

## ABSTRAK

**Ishak Bin Bintang, 2018**, Hubungan Koordinasi Mata Kaki, Kecepatan dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Murid SD Negeri Karuwisi III Makassar. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif yang menggunakan rancangan penelitian “korelasional”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) apakah ada hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SD Negeri Karuwisi III Makassar, (2) apakah ada hubungan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SD Negeri Karuwisi III Makassar, (3) apakah ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SD Negeri Karuwisi III Makassar, (4) apakah ada hubungan secara bersama-sama antara koordinasi mata kaki, kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SD Negeri Karuwisi III Makassar.

Populasi adalah keseluruhan murid kelas IV dan V SD Negeri Karuwisi III Makassar. Sampel yang digunakan adalah murid putra sebanyak 40 orang. Teknik penentuan sampel adalah dengan pemilihan secara acak dengan cara undian (*Simple Random Sampling*). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis regresi ( $r$ ), analisis regresi ganda ( $R$ ) pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Negeri Karuwisi III Makassar, dengan nilai  $r$  sebesar 0,715 ( $P_{\text{value}} < \alpha 0,05$ ); (2) ada hubungan yang signifikan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Negeri Karuwisi III Makassar, dengan nilai  $r$  sebesar 0,775 ( $P_{\text{value}} < \alpha 0,05$ ); (3) ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Negeri Karuwisi III Makassar, dengan nilai  $r$  sebesar 0,753 ( $P_{\text{value}} < \alpha 0,05$ ); (4) ada hubungan secara bersama-sama antara koordinasi mata kaki, kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola murid SD Negeri Karuwisi III Makassar, dengan nilai  $R_{\text{hitung}}$  ( $R$ ) sebesar 0,824 ( $P_{\text{value}} < \alpha 0,05$ ); dan nilai  $F_{\text{hitung}}$  ( $F$ ) sebesar 25,318

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga telah menjadi gejala sosial yang telah tersebar diseluruh dunia. Olahraga telah menjadi sarana rekreasi, pendidikan, prestasi dan kesehatan. Olahraga sebagai sarana rekreasi yaitu olahraga yang dilakukan hanya untuk mengisi waktu luang atau senggang, dan dilakukan dengan penuh kegembiraan. Jadi segalanya dilakukan dengan santai dan tidak formal, baik itu tempat, sarana, maupun peraturannya.

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari masyarakat, baik di kota maupun di desa banyak sekali ditemui orang yang sedang bermain olahraga sepakbola. Bahkan sekarang sepakbola digemari dan dimainkan oleh semua kalangan, itu pertanda bahwa animo masyarakat cukup besar. Demikian pula halnya permainan ini juga mendapat perhatian yang cukup besar di kalangan murid-murid sekolah dasar, karena di samping peraturan yang sederhana juga cara memainkannya juga mudah dilakukan.

Permainan sepakbola bukan hanya sekedar pengisi waktu senggang akan tetapi sudah dituntut untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus-menerus di bawah pengawasan dan bimbingan pelatih yang profesional.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan berbagai cabang olahraga. Proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dilakukan berdasarkan tujuan kurikulum yang berlaku. Hasil belajar pendidikan jasmani yang diharapkan adalah

perkembangan potensi fisik dan kecakapan teknik-teknik dasar berbagai cabang olahraga pada murid.

Menyimak uraian tersebut di atas, sehingga diduga bahwa koordinasi mata kaki, kecepatan dan kelincahan yang dimiliki seseorang mempunyai hubungan yang erat dengan kemampuannya menggiring bola dalam permainan sepakbola. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian guna dapat mengetahui secara pasti tentang adanya hubungan tersebut, dengan mengangkat judul penelitian:

“Hubungan Koordinasi Mata Kaki, Kecepatan Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Murid SD Negeri Karuwisi III Makassar”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SD Negeri Karuwisi III Makassar ?
2. Apakah ada hubungan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SD Negeri Karuwisi III Makassar?
3. Apakah ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SD Negeri Karuwisi III Makassar ?
4. Apakah ada hubungan secara bersama-sama koordinasi mata kaki, kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SD Negeri Karuwisi III Makassar ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan koordinasi mata kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SD Negeri Karuwisi III Makassar.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SD Negeri Karuwisi III Makassar.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SD Negeri Karuwisi III Makassar.

Untuk mengetahui apakah ada hubungan secara bersama-sama koordinasi mata kaki, kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SD Negeri Karuwisi III Makassar

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan kerangka acuan atau sebagai landasan teori dalam melakukan suatu penelitian. Teori-teori yang dikemukakan merupakan pernyataan dasar yang diharapkan dapat menunjang penyusunan kerangka berfikir yang nanti menjadi acuan dalam merumuskan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian ini.

##### **1. Permainan Sepak Bola**

Permainan sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang dalam pelaksanaannya memakan waktu satu setengah jam atau 2 x 45 menit. Selama waktu satu setengah jam itu pemain dituntut untuk senantiasa bergerak atau melakukan berbagai jenis gerakan seperti ; berlari sambil menggiring bola, berlari kemudian berhenti dengan tiba-tiba, berlari sambil berbelok arah, menendang bola, melompat, meluncur (*sleding*), beradu

badan dan terkadang bertabrakan dengan pemain lawan dalam kecepatan tinggi. Untuk itu, agar seseorang dapat bermain sepakbola dengan baik, maka di samping harus didukung dengan kemampuan fisiknya yang memadai, perlu pula mengenal dan menguasai teknik-teknik dasar permainan sepak bola itu sendiri. Secara khusus mengenal teknik permainan sepakbola dikemukakan oleh Ilyas Haddade dan Ismail Tola (1991:40) bahwa “yang dimaksud dengan teknik dalam permainan sepak bola ialah semua gerakan dengan atau tanpa bola yang berguna dalam permainan”. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Abd. Adib Rani (1992:15) bahwa “teknik sepak bola adalah semua gerakan dengan atau tanpa bola yang diperlukan dalam usaha mengembangkan prestasi maksimal dengan tenaga minimal”.

Teknik tanpa bola bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik atau kondisi fisik secara optimal dan mendasar agar dapat lebih cepat menguasai teknik dasar lainnya. Teknik ini meliputi unsur-unsur teknik gerak badan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Abd. Adib Rani (1992:16) ada tiga macam yaitu: “(1) gerak lari, (2) gerak lompat, dan (3) gerakan tipuan”.

Mengenai teknik dengan bola dalam permainan sepakbola merupakan hal yang pokok karena seorang pemain sepak bola dituntut untuk menguasai bola, baik secara individu maupun dalam kerjasama tim. Mengenai teknik dengan bola,

Dari beberapa uraian tersebut di atas, memberikan gambaran bahwa dalam permainan sepakbola kecepatan merupakan unsur fisik yang esensial, karena kecepatan dapat menjadi penentu dalam melakukan gerak kemampuan dasar bermain sepakbola, seperti menggiring bola, mengontrol bola, mengejar bola dan sebagainya khusus dalam menggiring bola, kecepatan gerakan anggota-anggota tubuh terutama tungkai kaki secara berturut-turut dalam mengolah bola atau kecepatan lari dalam membawa bola ke depan

menjadi penentu singkat tidaknya pemain menempuh jarak sasaran atau areal yang diinginkan sambil membawa bola dengan menggunakan bagian-bagian dari kedua kakinya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kecepatan sangat diperlukan dalam menggiring bola, baik untuk keluar dari suatu tempat menuju ke tempat lain atau menggiring bola langsung ke arah gawang untuk kemudian melakukan passing atau tendangan ke gawang lawan. Jadi untuk dapat menggiring bola secara sempurna tidak terlepas dari kemampuan menggunakan kecepatan

## **B. Kerangka Berfikir**

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka kerangka berfikir yang merupakan dasar dalam merumuskan hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jika seseorang memiliki koordinasi mata-kaki yang baik, maka dapat diprediksikan erat kaitannya dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola.
2. Jika seseorang memiliki kecepatan yang baik, maka dapat diprediksikan erat kaitannya dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola.
3. Jika seseorang memiliki kelincahan yang baik, maka dapat diprediksikan erat kaitannya dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola.
4. Jika seseorang memiliki koordinasi mata-kaki, kecepatan dan kelincahan yang baik, maka ada kecenderungan terdapat hubungan yang erat dengan kemampuannya menggiring bola dalam permainan sepakbola.

## **C. Hipotesis**

Sesuai dengan kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Ada hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SD Negeri Karuwisi III Makassar.

2. Ada hubungan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SD Negeri Karuwisi III Makassar.
3. Ada hubungan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SD Negeri Karuwisi III Makassar.
4. Ada hubungan koordinasi mata-kaki, kecepatan dan kelincahan secara bersama-sama dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola Murid SD Negeri Karuwisi III Makassar.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Variabel Dan Desain Penelitian**

##### **1. Variabel Penelitian**

Ada dua variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut akan diidentifikasi ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Variabel bebas yakni:
  - 1) Koordinasi mata-kaki
  - 2) Kecepatan
  - 3) Kelincahan
- b) Variabel terikat yakni:
  - 1) Kemampuan menggiring bola

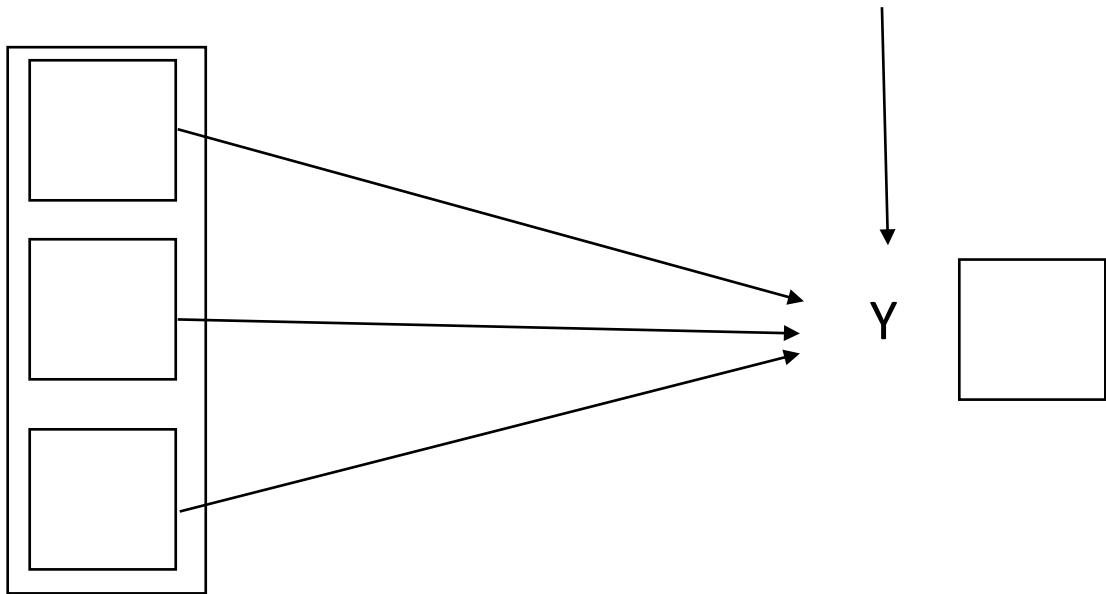
##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian sebagai rancangan atau gambaran yang dijadikan sebagai acuan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara koordinasi mata-kaki, kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola.

Dengan demikian model desain penelitian yang digunakan secara sederhana dapat dilihat pada gambar seabagi berikut:







## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Penyajian Hasil Analisis Data**

Data empiris yang diperoleh di lapangan melalui tes dan pengukuran yang terdiri atas: kordinasi mata kaki, kecepatan, kelincahan dan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bolamurid SD Negeri Kariwisi III Makassar, selanjutnya dianalisi dengan menggunakan tenik statistik deskriptif dan statistik infrensial. Analisis data deskriptif dimaksud untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian, kemudian di lanjutkan dengan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas data. Sedangkan analisis data secara inferesial dimaksudkan untuk mnedapatkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam peneliitan ini.

##### **1. Deskripsi data**

Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi data koordinasi mata-kaki, kecepatan, kelincahan dan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SD Negeri Karuwisi III Makassar, baik berupa ukuran letak distribusi frekuensi. Harga-harga yang disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu harga rata-rata, simpangan baku, modus, median serta distribusi frekuensi.

Rangkuman hasil perhitungan statistik deskripsi tersebut dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 4.1. rangkuman hasil penelitian

statistik	variabel			
	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	X <sub>3</sub>	Y
Jumlah sampel (n)	40	40	40	40
Nilai maksimum	13	5.95	13.75	17.06
Nilai minimum	8	5.41	10.59	14.03
Rentang	5	0.54	3.16	3.03
Rata-rata	10.90	5.66	12.36	15.53
Median	11.00	5.68	12.51	15.72
Simpangan baku (s)	1.25	0.13	0.67	0.837
Varians (S <sup>2</sup> )	1.579	0.018	0.455	0.700

## 2. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji persyaratan normalitas data dan homogenitas data pada hipotesis yang akan diuji, maka lebih lanjut dilakukan pengujian terhadap hipotesis, untuk membuktikan kebenarannya. Hasil perhitungan statistik pada hipotesis penelitian diuraikan sebagai berikut.

**a. Hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola**

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini ada hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola. Secara hipotesis statistik tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{Y1} = 0$$

$$H_1 : \rho_{Y1} \neq 0$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana antara pasangan data penelitian koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola menghasilkan konstanta (a) sebesar 20.725 dengan koefisien arah regresi (b) = 0.476. Dengan demikian hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola diperoleh persamaan regresi  $Y = 20.725 + 0.476X_1$ . Hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitas atas persamaan regresi tersebut disajikan pada tabel ANAVA seperti terlihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Tabel ANAVA Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi Y atas  $X_1$   $\hat{Y} = 20.725 + 0.476X_1$

	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
Between (combined)	14.048	5	2.810	7.216	.000
Groups	13.961	1	13.961	35.859	.000
Linearity	.086	4	.022	.056	.994
Deviation From	13.238	34	.389		

Linearity	27.285	39			
Within Groups					
Total					

Dari tabel 4.3 di atas untuk uji linearitas regresi kemampuan menggiring bola (Y) atas variabel koordinasi mata-kaki ( $X_1$ ), diperoleh  $F_{hitung}$  ( $T_c$ ) 0.0056 dengan  $p\text{-value} = 0.994 > 0.05$ . ini berarti  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi  $\hat{Y} = 20.725 + 0.476X_1$  adalah linear. Sementara uji signifikansi regresi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  39.817 dan  $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak, sehingga menunjukkan bahwa bentuk persamaan regresi  $\hat{Y} = 20.725 + 0.476X_1$  adalah signifikan.

Nilai konstanta sebesar 20.725 pada persamaan regresi di atas merupakan nilai tetap, yang memberikan makna bahwa jika variabel koordinasi mata-kaki bernilai 0, maka kemampuan menggiring bola memiliki nilai 20.725. selanjutnya koefisien regresi yang bernilai 0.476 bermakna adanya pengaruh yang berbanding lurus antara koordinasi mata-kaki terhadap kemampuan menggiring bola. Artinya, setiap peningkatan satu skor koordinasi mata-kaki akan diikuti oleh kenaikan skor kemampuan menggiring bola sebesar 0.476 pada konstanta 20.725

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### **A. KESIMPULAN**

1. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SD Negeri Karuwisi III Makassar.

2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SD Negeri Karuwisi III Makassar.
3. Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SD Negeri Karuwisi III Makassar.
4. Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara koordinasi mata-kaki, kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola murid SD Negeri Karuwisi III Makassar.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diketegahkan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru diharapkan dapat memperhatikan dan mengoptimalkan koordinasi mata-kaki, kecepatan dan kelincahan melalui pengorganisasian tugas kerak dalam menopang kemampuan menggiring bola.
2. Para pembina olahraga untuk memperhatikan koordinasi mata-kaki, kecepatan dan kelincahan dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola.
3. Penelitian ini membahas tentang hubungan koordinasi mata-kaki, kecepatan dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola. Untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar membahas, memperluas atau menambah variabel penelitian guna pengembangan penelitian pada cabang olahraga sepakbola.

## RIWAYAT HIDUP



**Ishak Bin Bintang**, lahir di Tawau, 6 Desember 1992, anak ke delapan dari dua belas bersaudara, dari pasangan alm. H. Bintang dan Hj. Halijah. Penulis memulai pendidikan pada tahun 1999 di SK Panglima Habibullah Tawau dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun 2006, penulis terdaftar sebagai siswa di SMP Negeri 1 Sebatik Kabupaten Nunukan dan tamat pada tahun 2008.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMANegeri 1 Sebatik Kabupaten Nunukan, dan tamat pada tahun 2011. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMANegeri 1 Sebatik Kabupaten Nunukan, pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dan diterima di Universitas Negeri Makassar pada Jurusan PGSD Dikjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) melalui jalur SNMPTN, selama menempuh pendidikan sebagai mahasiswa di Universitas Negeri Makassar, penulis pernah menjabat sebagai pengurus HMPS PGSD DIKJAS FIK UNM.